

**GAMBARAN KADAR D-DIMER PADA PASIEN COVID-19
DI SALAH SATU RUMAH SAKIT SWASTA
BINTARO, TANGERANG SELATAN**

Oleh:

Deava Fitria Nur Anissa

201803011

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Indonesia melaporkan kasus COVID-19 pertamanya pada 2 Maret 2020 dan menyatakan COVID-19 sebagai penyakit penyebab darurat sehingga memerlukan pencegahan dan pengendalian. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan 1.353.834 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi dengan 36.721 kasus kematian per 3 Maret 2021. Kota Tangerang Selatan melaporkan 7.802 kasus terkonfirmasi dan 332 kasus kematian per 3 Maret 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar D-Dimer pada pasien COVID-19 di salah satu Rumah Sakit Swasta Bintaro, Tangerang Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan desain penelitian *cross sectional* (potong lintang). Metode sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Waktu penelitian dilakukan pada 15 Maret 2021 dengan periode data yang diambil sejak September 2020 hingga Februari 2021. Hasil pengambilan data diperoleh sebanyak 226 pasien terkonfirmasi COVID-19 dengan metode PCR dan melakukan pemeriksaan D-Dimer. Adapun persentase jenis kelamin pada sampel yaitu laki-laki berjumlah 109 orang (48.2%) dan perempuan 117 orang (51.8%). Data hasil pemeriksaan D-Dimer didapatkan jumlah normal D-Dimer pada pasien COVID-19 sebanyak 137 orang (60.6%) sedangkan jumlah abnormal D-Dimer sebanyak 89 orang (39.4%). Hasil pemeriksaan D-Dimer cenderung meningkat pada pasien COVID-19 menunjukkan adanya gangguan koagulasi pada pasien.

Kata Kunci: SARS-COV-2, COVID-19, D-Dimer, Gangguan Koagulasi, dan Bintaro.

**DESCRIPTION OF D-DIMER LEVELS ON COVID-19 PATIENT
AT ONE OF PRIVATE HOSPITAL AT BINTARO
TANGERANG SELATAN**

By:
Deava Fitria Nur Anissa
201803011

Abstract

Corona Disease 2019 (COVID-19) is a disease that cause by a virus called *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-Cov-2). Indonesia reported its first COVID-19 case on March 2, 2020 and declared COVID-19 as an emergency disease that requires prevention and control. KEMENKES RI reported that 1,353,834 confirmed cases of COVID-19 with 36,721 deaths as of March 3, 2021. Tangerang Selatan city confirmed that 7.802 cases and 332 death cases per March, 3rd 2021. The purpose of this study was to determine the description of D-Dimer levels in COVID-19 patients at a Bintaro Private Hospital, Tangerang Selatan. This research design is cross sectional. This type of research is a secondary research with a cross sectional research design. Sampling methods that researcher use is purposing sampling. The time of the study was carried out on March 15th, 2021 with the data period being taken from September 2020 to February 2021. The results of data collection were obtained as many as 226 confirmed COVID-19 patients using the PCR method and conducting a D-Dimer examination. The percentage of gender in the sample is 109 men (48.2%) and 117 women (51.8%). Based on the data from the D-Dimer examination, the normal number of D-Dimers in COVID-19 patients was 137 people (60.6%) while the abnormal number of D-Dimers was 89 people (39.4%). The results of the D-Dimer examination increased in COVID-19 patients indicating a coagulation disorder in the patient.

Keywords: SARS-COV-2, COVID-19, D-Dimer, Coagulation Disorders, and Bintaro.